

Pemberdayaan UMKM Berbasis Digital untuk Meningkatkan Daya Saing Desa Bange, Kabupaten Bengkayang

Ryca Mazaya Ramadhani¹, Maria Christiana Iman Kalis², Jeane Olivia Semet³,
Okki Kurniawan⁴, dan Angela Richa⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Tanjungpura, Indonesia
b1021221068@student.untan.ac.id¹

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) play a crucial role in supporting regional economic growth, especially in rural areas. However, many MSMEs in Indonesia face various challenges, including limited access to wider markets, low digital literacy, and a lack of knowledge about market trends. In this KKM-PKM activity, a digital-based MSME empowerment program was implemented in Bange Village, Bengkayang Regency, West Kalimantan, by Tanjungpura University, utilizing marketplace platforms and social media. The goal of this activity is to help local MSME expand their market reach and increase competitiveness. Additionally, this activity explores the impact of strengthening literacy in the community through the establishment of a reading corner at SDN 08 Kandangan, as well as the implementation of a posyandu (integrated health service post) program as part of efforts to improve the health of the village community. The results of this activity indicate that digitalization and community-based empowerment not only have the potential to improve the economic conditions of MSME but also bring positive impacts on the overall social welfare and health of the community.

Keywords: MSME empowerment; digitalization; community empowerment

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran yang sangat besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, terutama di wilayah pedesaan. Namun, banyak UMKM di Indonesia menghadapi berbagai kendala, di antaranya adalah keterbatasan akses ke pasar yang lebih luas, literasi digital, dan pengetahuan akan tren pasar yang masih rendah. Dalam kegiatan KKM-PKM ini melakukan implementasi program pemberdayaan UMKM berbasis digital yang dilakukan di Desa Bange, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, Universitas Tanjungpura, dengan memanfaatkan platform marketplace dan sosial media. Kegiatan ini memiliki tujuan agar UMKM setempat dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing. Selain itu, kegiatan ini juga mengeksplorasi dampak dari penguatan literasi masyarakat melalui pembangunan pojok baca di SDN 08 Kandangan, serta pelaksanaan program posyandu sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesehatan masyarakat desa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa digitalisasi dan pemberdayaan berbasis komunitas tidak hanya berpotensi memperbaiki kondisi ekonomi UMKM, tetapi juga membawa dampak positif bagi kesejahteraan sosial dan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Kata kunci: pemberdayaan UMKM; digitalisasi; pemberdayaan masyarakat

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan pilar penting dalam perekonomian nasional. Dengan kontribusi sekitar 60% terhadap

Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hingga 97% tenaga kerja, UMKM memainkan peran krusial dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Novitasari, 2022). Keberadaan UMKM tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi di suatu daerah, tetapi juga berfungsi sebagai motor penggerak dalam pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat di berbagai daerah. Di tengah tantangan global dan dinamika ekonomi yang terus berubah, pengembangan UMKM menjadi semakin mendesak. Keterbatasan dalam akses terhadap pasar, sumber daya, dan teknologi sering kali menghambat pertumbuhan UMKM, terutama di desa-desa, khususnya di desa-desa yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam akses pasar, sumber daya, dan teknologi. Desa Bange, Kabupaten Bengkayang, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM.

Dalam pengembangan ekonomi lokal, Desa Bange, Kabupaten Bengkayang, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, namun masih terhambat oleh keterbatasan infrastruktur dan digitalisasi. Dalam era revolusi industri 4.0, pemanfaatan teknologi digital menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM. Digitalisasi memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan efisiensi bisnis. Penerapan teknologi digital dalam UMKM dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing produk lokal. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Bange adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital secara efektif (Mukhidin, 2023).

Perkembangan teknologi digital memungkinkan para pelaku UMKM untuk memasarkan produknya secara online dan melakukan transaksi melalui sistem perbankan secara online pula. Media sosial merupakan suatu sarana digital marketing yang paling mudah untuk dimanfaatkan. Sebelum sebuah usaha memiliki situs, tidak jarang kita menemukan terutama di pasar seperti Indonesia bahwa mereka telah memulai memasuki ranah dunia maya melalui media sosial. Hal ini dapat menjadi stimulan perkembangan kewirausahawanan dan keberlangsungan UMKM (Hendri et al., 2024). Selain biaya yang murah dan tidak perlunya keahlian khusus dalam melakukan inisiasi awal, media sosial dianggap mampu untuk secara langsung meraih (*engage*) calon konsumen. Oleh karena itu tidak heran bahwa pelaku usaha justru lebih menitikberatkan pemanfaatan media sosial dibanding dengan pengembangan sebuah situs. Para pelaku UMKM tersebut terhadang kendala masih minimnya pengetahuan terhadap digital marketing dan *electronic commerce (e-commerce)*. (Christiana Iman Kalis et al., 2024). Potensi pemanfaatan digital marketing ini mengharuskan masyarakat untuk melek teknologi, oleh karena itu diperlukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini. Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pemanfaatan digital marketing ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman serta dapat menginspirasi pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi internet dan jejaring sosial sebagai alat untuk menjalankan bisnisnya.

Pemberdayaan UMKM berbasis digital di Desa Bange bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan

teknologi, serta mendorong inovasi dan kreativitas produk yang dihasilkan. Dengan demikian, diharapkan UMKM di Desa Bange dapat bersaing di pasar lokal maupun global.

METODE PENELITIAN

Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan, tim KKM-PKM Desa Bange memulai kegiatannya dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat dan survei potensi desa. Proses pendekatan ini dilakukan dengan mengunjungi perangkat desa, mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat, serta melakukan observasi langsung untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan desa. Dari survei ini, tim mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat, seperti akses pasar yang masih terbatas bagi pelaku UMKM dan minimnya fasilitas literasi untuk siswa-siswi SDN 08 Kandangan. Berdasarkan hasil survei, tim merancang program kerja utama yang dirasa mampu menjawab tantangan tersebut. Salah satunya adalah program pelatihan optimalisasi penggunaan media sosial, terutama platform seperti Facebook dan Shopee, bagi para pelaku UMKM. Program ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan daya saing produk lokal melalui pemasaran digital. Selain itu, tim juga mengusung program pembuatan pojok baca di SDN 08 Kandangan, dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan mendukung perkembangan literasi. Selanjutnya, tim mengadakan pertemuan formal dengan pihak-pihak terkait, termasuk perangkat desa, tenaga pengajar, dan tokoh masyarakat. Pertemuan ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan dan rincian program kerja, serta memperoleh dukungan, masukan, dan persetujuan dari mereka. Setelah mendapatkan izin dan dukungan, tim mempersiapkan materi sosialisasi untuk pelatihan UMKM, menyusun pamflet untuk kampanye donasi buku, serta merencanakan lokasi dan konsep dekorasi pojok baca.



Gambar 1. Diskusi dengan Masyarakat

Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, program ini dijalankan dengan fokus pada pengembangan UMKM, peningkatan literasi, serta keterlibatan dalam kegiatan kesehatan dan pendidikan. Dalam bidang UMKM, tim memberikan pelatihan kepada para pelaku usaha tentang penggunaan marketplace seperti Facebook dan Shopee. Pelatihan ini mencakup pembuatan akun, pengunggahan produk, pemanfaatan fitur promosi, serta pengelolaan transaksi penjualan. Selain itu, tim juga membantu pelaku UMKM menganalisis laporan penjualan untuk mengoptimalkan strategi bisnis mereka. Di bidang literasi, tim mendirikan pojok baca untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Program ini diawali dengan pengumpulan donasi buku, dekorasi area membaca, serta sesi bimbingan membaca bagi anak-anak. Untuk memperkuat minat baca, tim menjalankan program "One Book One Week", yang mendorong siswa membaca minimal satu buku setiap minggu. Selain itu, tim terlibat dalam kegiatan posyandu, membantu pengecekan kesehatan balita dan lansia, serta memberikan edukasi terkait gizi dan pencegahan penyakit. Di bidang pendidikan, tim mendampingi tenaga pengajar di SDN 08 Kandasari dengan memberikan bimbingan tambahan kepada siswa, terutama dalam mata pelajaran matematika dan membaca, serta mengadakan kelas kreatif untuk meningkatkan minat belajar. Tim juga membentuk kelompok belajar di luar jam sekolah agar siswa dapat saling mendukung dalam proses belajar.



Gambar 2. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 08 Kandasari



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Untuk UMKM dalam Meningkatkan Literasi Digital



Gambar 4. Pengambilan Gambar Untuk Promosi Gua bawan dan Riam Surut



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi Posyandu

Tahapan Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim melakukan tinjauan mendalam melalui diskusi kelompok untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan setiap program secara terperinci. Evaluasi ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi pencapaian yang telah diraih, mengkaji kesulitan yang dihadapi, dan menganalisis aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan. Setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan umpan balik berdasarkan pengalamannya selama menjalankan program, termasuk kendala yang dihadapi di lapangan, respons masyarakat, dan tingkat partisipasi peserta. Dari diskusi ini, tim kemudian menyusun rekomendasi langkah-langkah perbaikan agar pelaksanaan program ke depan lebih optimal. Selain evaluasi internal, tim juga mengadakan musyawarah dengan pihak desa untuk mendapatkan pandangan eksternal mengenai jalannya program. Hasil dari musyawarah ini sangat penting dalam penyesuaian jadwal dan kegiatan yang masih berlangsung, terutama untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan dan kondisi aktual di masyarakat. Misalnya, jika ada kegiatan yang perlu diperpanjang atau disesuaikan dengan musim atau hari tertentu yang lebih cocok untuk masyarakat, perubahan tersebut akan segera dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKM-PKM di Desa Bange memberikan hasil yang positif dalam berbagai aspek, khususnya di bidang ekonomi, literasi, kesehatan, dan pendidikan. Program pelatihan penggunaan media sosial dan marketplace bagi pelaku UMKM berhasil memberdayakan masyarakat desa untuk memanfaatkan platform digital seperti Facebook dan Shopee. Peserta pelatihan dibimbing mulai dari langkah-langkah dasar, seperti membuat akun hingga mengunggah produk dengan teknik fotografi sederhana yang menonjolkan kualitas produk mereka. Selain itu, peserta diajarkan mengenai strategi pemasaran digital, seperti cara menulis deskripsi produk yang menarik, menentukan harga yang kompetitif, dan memanfaatkan fitur promosi berbayar di marketplace. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan keterampilan digital para pelaku UMKM, yang diharapkan dapat memperluas akses pasar serta meningkatkan daya saing produk lokal di tengah kompetisi yang semakin ketat.

Di sektor pendidikan, program pembuatan pojok baca di SDN 08 Kandangan membawa dampak positif dalam membangkitkan minat baca siswa. Tim berhasil mengumpulkan lebih dari 80 buku hasil donasi, termasuk beberapa Alkitab, melalui kampanye donasi buku yang dilakukan di media sosial. Setelah donasi terkumpul, tim mendekorasi pojok baca dengan menarik, menata buku berdasarkan kategori, dan menyediakan rak buku yang mudah diakses oleh siswa. Program ini disertai dengan kegiatan bimbingan membaca, di mana tim secara aktif mendampingi siswa, memberikan motivasi, dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan minat untuk membaca, terutama dalam eksplorasi buku-buku cerita yang telah disediakan. Dampak dari pojok baca ini diharapkan mampu mendukung perkembangan literasi anak-anak di sekolah tersebut.

Keterlibatan tim KKM-PKM dalam kegiatan posyandu juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan layanan kesehatan masyarakat, khususnya balita dan lansia. Tim berpartisipasi dalam berbagai kegiatan posyandu di beberapa dusun dengan membantu petugas kesehatan melakukan pengecekan berat badan, tinggi badan, tekanan darah, serta pemeriksaan gula darah. Selain memberikan pelayanan medis, tim juga berperan dalam memberikan edukasi kesehatan terkait pola makan sehat, pentingnya menjaga kebersihan diri, dan cara mencegah penyakit umum yang sering terjadi. Kegiatan ini tidak hanya fokus pada pelayanan kesehatan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat serta memberikan dukungan moral bagi keluarga yang membutuhkan bantuan kesehatan. Dalam bidang pendidikan, tim membantu guru di SDN 08 Kandangan dengan memberikan bimbingan tambahan kepada siswa. Selain mendampingi siswa dalam memahami mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan keterampilan dasar membaca, tim juga berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah seperti senam pagi dan upacara bendera. Kehadiran tim di sekolah memberikan variasi metode pengajaran, yang membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Pendekatan ini mampu meningkatkan semangat belajar siswa serta memotivasi mereka untuk lebih aktif di kelas.

Secara keseluruhan, kegiatan KKM-PKM di Desa Bange berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Program-program yang dilaksanakan memberikan dampak positif yang nyata, tidak hanya bagi para pelaku UMKM dalam meningkatkan keterampilan digital mereka, tetapi juga bagi siswa-siswi SDN 08 Kandangan dalam meningkatkan minat baca dan semangat belajar. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat layanan kesehatan masyarakat melalui kegiatan posyandu yang terintegrasi. Sebagai bagian dari promosi potensi wisata desa, kegiatan promosi Gua Bawan dan Riam Surut juga dilakukan melalui media sosial instagram dan dapat dilihat yaitu pada link <https://www.instagram.com/reel/C9OX7PnSAm1/?igsh=ZmtwdTZoYm5hczNj> dan https://www.instagram.com/reel/C9NNvZmy7_b/?igsh=dGszY216dXQ1bTZ5

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan KKM-PKM di Desa Bange telah menunjukkan hasil yang positif dalam berbagai bidang, yaitu ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Program pelatihan untuk pelaku UMKM dalam penggunaan media sosial dan marketplace berhasil memberdayakan masyarakat desa untuk memanfaatkan platform digital, sehingga meningkatkan keterampilan dan daya saing produk lokal. Di sektor pendidikan, pembuatan pojok baca di SDN 08 Kandangan berhasil menarik minat baca siswa dan mendukung perkembangan literasi. Selain itu, keterlibatan tim KKM-PKM dalam kegiatan posyandu memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat, dengan edukasi kesehatan yang mendukung pola hidup sehat. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat desa.

Saran

1. Pelatihan penggunaan media sosial dan marketplace untuk pelaku UMKM dilanjutkan dengan sesi lanjutan, seperti analisis pasar dan strategi pemasaran lanjutan, agar peserta dapat terus mengembangkan kemampuan mereka.
2. Kegiatan posyandu dan edukasi kesehatan harus terus dilakukan secara berkala untuk menjaga kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan, serta memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi kesehatan yang bermanfaat.
3. Pojok baca di SDN 08 Kandasari perlu diperluas dengan menambah koleksi buku dan menyelenggarakan kegiatan literasi yang lebih interaktif, seperti diskusi buku atau lomba bercerita, untuk meningkatkan minat baca siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, C. S., & Purnama, S. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Digital Marketing untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 89-98.
- Bowo, F. A. (2023). Penguatan Umkm Melalui Pembayaran Digital: Strategi Digital Marketing Dalam Era Baru. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 22(2), 134-140.
- Christiana Iman Kalis, M., Eka Jayanti, W., Ghia Dimmera, B., Zulkifli, S., & Dwitanto, J. (2024). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sdm Bagi Umkm Perbatasan Sebagai Upaya Pembentukan Border Branding. *Communnity Development Journal*, 5(3), 5069-5073.
- Fahdia, M. R., Kurniawati, I., Amsury, F., & Saputra, I. (2022). Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Bagi UMKM Tajur Halang Makmur. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(1), 34-39.
- Hasan, H., Haliah, H., & Fahdal, M. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat UMKM Sulawesi dalam Implementasi Digitalisasi UMKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 43-50.
- Hendri, I., Potensi, M., Kampung, E., Melalui, K., Keuangan, P., Perbatasan, W., Babang, J., Kristiawati, E., Febrianti, S., Risal, Wijayanto, W., Hanifa, S., Manajemen,), & Kunci, K. (2024). *Menggali Potensi Ekonomi Kampung Kreatif Melalui Pengelolaan Keuangan Di Wilayah Perbatasan Jagoi Babang*. 5(2), 2514-2521. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3356>
- Julian, N. A., Ardila, C. I. R., Hartofa, W. B., Maulana, J. P., Pakpahan, R. B. S., Prameswari, A. P., & Syaffanaztiti, M. D. (2024). SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN DI KAMPUNG NEGARA HARJA. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 13-17.
- Legowo, M. B., Widiiputra, H. D., & Nugrahanti, T. P. (2021). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi digital untuk UMKM di wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76-90.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 5 No 1 (2025) 83-92 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5755

- Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 2(2), 86-93.
- Maytanius, J., Wahyudi, H., Lim, R., & Sentoso, A. (2023). Analisis Digital Marketing UMKM Creativ. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1563-1567.
- Mukhidin, M. (2023). Digitalisasi Umkm Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 145-148.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Journal Of Applied Business & Economics (Jabe)*, 9(2).
- Putri, A. P., Hetami, A. A., Fourqoniah, F., Andriana, A. N., Ardiyani, M., Muniroh, T. U., ... & Indah, S. R. (2022). Pelatihan digital marketing untuk mencapai optimalisasi strategi pemasaran pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.1 Desember), 828-839.
- Rajagukguk, H., Nababan, J., Tambunan, B., Simanullang, M., & Sihotang, L. (2023). Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Kejuaraan Dunia F1 Powerboat (F1H20) Danau Toba Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Toba Balige Sumatera Utara. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 7252-7260.
- Saryani, L., & Pulungan, A. S. (2022). Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 129-135.
- Sugiyanti, L., Rabbil, M. Z., Oktavia, K. C., & Silvia, M. (2022). Strategi Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM. *Masarin*, 1(2), 100-110.
- Surya, A., & Wilarso, W. (2022). Pendampingan dasar-dasar strategi pemasaran dalam era digital untuk UMKM Kecamatan Cileungsi. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 23-28.